

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan atas pengendalian internal pengeluaran kas pada PT Hillman Primakarya Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. PT Hillman Primakarya Indonesia dalam pengendalian internal pengeluaran kas sudah memiliki pembentukan tanggung jawab yang baik, adanya pemisahan tugas yang jelas yaitu memisahkan antara fungsi yang mengesahkan pembayaran, melakukan pembayaran dan fungsi pencatatan, prosedur dokumentasi yang baik dengan pemberian stempel lunas untuk transaksi pengeluaran yang sudah terjadi, adanya pengendalian yang baik untuk cek dan uang tunai yang disimpan dalam brankas yang memiliki akses terbatas, adanya rekonsiliasi bank yang dilakukan setiap bulan oleh bagian akuntansi yang juga bertugas dalam mencatat pengeluaran kas. Namun perusahaan belum melakukan pemeriksaan mendadak secara rutin atas kas di perusahaan.
2. Pengendalian internal PT Hillman Primakarya Indonesia secara keseluruhan dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan sudah cukup baik. Terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan, dalam lingkungan pengendaliannya terdapat komunikasi integritas dan nilai etika

yang yang dijalankan perusahaan dengan adanya peraturan tertulis mengenai kode etik dan perilaku pegawai serta sanksi yang dikenakan, adanya sebuah komitmen terhadap kompetensi dengan di tempatkannya pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalamannya dan praktik sumber daya yang baik yaitu adanya proses seleksi serta pelatihan terhadap pegawai. Adanya penilaian resiko yang timbul untuk mencegah kecurangan yang mungkin terjadi terkait dengan kas yaitu dengan menyimpannya cek dan uang tunai perusahaan di dalam brankas dengan kode tertentu serta akses yang terbatas. Namun ada beberapa pengendalian internal yang belum dilakukan seperti belum adanya rotasi jabatan, uang yang ada di perusahaan belum di asuransikan, dan pengelolaan dana kas kecil tidak menggunakan metode dana tetap.

B. Saran

1. PT Hillman Primakarya Indonesia sebaiknya melakukan secara rutin pemeriksaan mendadak dengan waktu yang tidak direncanakan atas kas di perusahaan, sehingga segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang terjadi dapat segera diketahui. Pemeriksaan secara mendadak bisa dilakukan dengan menghitung bukti kas keluar dengan uang tunai yang ada.
2. Perputaran jabatan perlu dilakukann oleh perusahaan. Hal ini sangat penting dilakukan karena apabila ada karyawan pada salah satu fungsi

melakukan penyelewengan maka akan diketahui oleh karyawan yang menggantikan fungsinya tersebut.

3. Sebaiknya perusahaan dalam pencatatan pengeluaran kas kecil menggunakan metode *imprest system*, karena metode tersebut memiliki pengendalian yang lebih baik dari pada metode dana berubah. Karena perusahaan akan sebisa menekan biaya-biaya yang dikeluarkan melalui kas kecil karena jumlah dana yang dianggarkan selalu sama dengan jumlah pengeluarannya.